

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental Desain*). Penelitian ini dikatakan eksperimen semu karena peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas metode *group resume* dan *giving question and getting answer* terhadap kerja sama dan hasil belajar siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Randomized Group Design* (Wiersma, 2009: 147).

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelompok	Awal	Perlakuan	Akhir
Eksperimen 1	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen 2	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

X₁ = Perlakuan dengan metode *Group Resume*

X₂ = Perlakuan dengan metode *Giving Question and Getting Answer*

O₁, O₃ = *Pretest* dan angket

O₂, O₄ = *Posttest* dan angket

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Klaten, Jalan Pemuda Selatan No. 4 Klaten untuk mata pelajaran IPS pada kelas VIII. Peneliti memilih SMP tersebut karena tepat untuk dijadikan tempat penelitian karena hasil belajar kognitif dan kerja sama siswa kelas VIII masih

kurang terutama pada mata pelajaran IPS. Pada kelas ini pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peneliti akan menerapkan metode *group resume* sebagai kelas eksperimen 1, dan metode *giving question and getting answer* (memberi pertanyaan dan mendapat jawaban) sebagai kelas eksperimen 2 di mana melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa memahami apa yang sedang mereka pelajari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai bulan Desember 2013 sampai dengan 23 Juli 2014.

C. Variabel Penelitian

Jenis variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai variabel yang terdapat dalam penelitian.

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *group resume* dan metode *giving question and getting answer*. X_1 yaitu metode *group resume* dan X_2 yaitu metode *giving question and getting answer*.

2. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan kerja sama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pengaruh perlakuan pada kelompok eksperimen akan berakibat pada efektivitas kerja sama

dan hasil belajar siswa kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan pekerjaan atau seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai dengan tepat guna dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga mencapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal. Efektivitas dalam penelitian ini dikaitkan dengan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Efektivitas pembelajaran dalam penerapan metode dapat diukur dengan menghitung ukuran efek yaitu menghitung berapa persen sumbangan perlakuan yang kita berikan terhadap skor pada kelompok eksperimen.

2. Metode *Group Resume*

Metode *group resume* ini menjadi menarik untuk dilakukan dalam *group* dengan tujuan membentuk siswa menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerja sama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal. Langkah-langkah metode *group resume* yaitu:

- a. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- b. Menjelaskan kepada siswa bahwa kelas mereka penuh dengan bakat dan pengalaman

- c. Menyarankan dan memotivasi siswa bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat *resume* kelompok.
- d. Membagi materi kepada tiap kelompok untuk dilakukan *resume* dan dipresentasikan hasil *resume* yang mencakup informasi yang dapat menarik seluruh kelompok secara keseluruhan.
- e. Memberi kesempatan untuk setiap kelompok menyampaikan *resume* mereka dan menanyakan semua sumber yang ada dalam seluruh kelompok tersebut.

3. Metode *Giving Question and Getting Answer*

Metode *giving question and getting answer* merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dengan kartu-kartu sebagai medianya. Langkah-langkah metode *giving question and getting answer*, yaitu:

- a. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b. Minta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini;
Kartu 1 = Saya masih belum paham tentang
Kartu 2 = Saya dapat menjelaskan tentang
- c. Bagi siswa ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 atau 5 orang.
- d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).

- e. Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang dapat menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab.
 - f. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.
 - g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu yang ada.
 - h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
4. Kemampuan kerja sama siswa

Kemampuan kerja sama siswa merupakan kemampuan seseorang mengembangkan inisiatif untuk terlibat dalam aktivitas kelompok, belajar bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama siswa merupakan hubungan antara siswa dengan siswa untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Siswa berinteraksi dengan siswa lain, berusaha memahami materi melalui pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Kerja sama ditandai oleh adanya tugas bersama, pembagian tugas, dan adanya kerja sama antar anggota kelompok dalam penyelesaian tugas kelompok.

Indikator kerja sama siswa antara lain: 1) menyatukan pendapat dalam kelompok; 2) menghargai kontribusi anggota; 3) berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas; 4) berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung; 5) meneruskan tugas yang telah menjadi tanggungjawab

anggota kelompok; 6) mendorong partisipasi anggota agar turut berkontribusi dalam kelompok; 7) menyelesaikan tugas tepat waktu.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam penelitian diukur dengan *pretest* dan *posttest* yang berbentuk tes pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban (A, B, C, D). *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	28
VIII B	28
VIII C	29
VIII D	28
VIII E	28
VIII F	30
Jumlah	171

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana. Berdasarkan teknik *simple random sampling* semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk

dipilih menjadi sampel, keseluruhan anggota populasi memiliki karakteristik yang hampir sama. Pada penelitian ini dilakukan pengundian terhadap 6 kelas yang ada yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan undian menggunakan gulungan kertas. Keenam kelas diundi untuk diambil dua kelas sebagai sampel penelitian, kemudian dari kedua kelas tersebut dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Akhirnya didapat kelas VIII E sebagai kelas eksperimen 1 dengan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *group resume* dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen 2 dengan perlakuan menggunakan metode *giving question and getting answer*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memperoleh keterangan secara lengkap, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan metode *group resume* serta metode *giving question and getting answer*. Observasi dilakukan dengan mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi. Pelaksanaan observasi mengacu pada pedoman observasi yang telah didesain oleh peneliti dalam bentuk lembar observasi.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat dalam evaluasi pembelajaran. Tes dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan seseorang dalam hal tertentu. Hasil belajar seseorang dapat diketahui melalui tes.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi, ketika sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dan sesudah pemberian perlakuan (*posttest*) pada metode *group resume* dan metode *giving question and getting answer* pada kedua kelas tersebut. Tes ini berbentuk tes objektif.

3. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket ini ditujukan kepada siswa yang bersifat tertutup/terstruktur. Artinya jawaban dari pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih salah satu. Pengisiannya dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada lembar yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan kerja sama siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga data mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan untuk melakukan pencatatan pengamatan guru dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran baik pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2. Lembar observasi dibuat dengan menggunakan panduan kisi-kisi instrumen penelitian. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 (Metode *Group Resume*)

Aspek yang diamati	Indikator	Butir Observasi
Pendahuluan	a. Membuka pelajaran	1
	b. Melakukan presensi	2
	c. Apersepsi dan motivasi	3
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Metode <i>Group Resume</i>)	a. Menjelaskan prosedur pelaksanaan metode pembelajaran <i>Group Resume</i>	5
	b. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok	6
	c. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa kelas penuh dengan bakat dan pengalaman	7
	d. Guru memotivasi siswa bahwa salah satu cara untuk menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat <i>resume</i>	8
	e. Tiap kelompok membagi materi kepada anggotanya untuk melakukan <i>resume</i>	9
	f. Setiap siswa melakukan <i>resume</i> sesuai dengan tugas yang diberikan kelompok	10
	g. Siswa kembali pada kelompok untuk melaporkan hasil <i>resume</i> untuk kemudian menjelaskan pada temannya agar seluruh kelompok menguasai materi	11
	h. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil <i>resume</i> mereka	12
	i. Siswa mengakhiri kegiatan presentasi dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	13
Kegiatan Penutup	a. Kesimpulan	14
	b. Penyampaian Tugas	15
	c. Do'a dan salam penutup	16

Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen 2 (Metode *Giving Question and Getting Answer*)

Aspek yang diamati	Indikator	Butir Observasi
Pendahuluan	a. Membuka pelajaran	1
	b. Melakukan presensi	2
	c. Apersepsi dan motivasi	3
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Metode <i>Question and Getting Answer</i>)	a. Menjelaskan prosedur pelaksanaan metode pembelajaran <i>Question and Getting Answer</i>	5
	b. Guru membagi 2 potongan kertas pada setiap siswa	6
	c. Guru meminta setiap siswa melengkapi pernyataan pada kartu bertanya dan menjawab	7
	d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 atau 5 orang	8
	e. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1) dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)	9
	f. Setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang dapat menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab	10
	g. Guru memberikan konfirmasi terhadap proses tanya jawab yang telah berlangsung	11
Kegiatan Penutup	a. Kesimpulan	12
	b. Penyampaian Tugas	13
	c. Do'a dan salam penutup	14

2. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes hasil belajar. Tes hasil belajar terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda, dan hanya ada satu jawaban benar untuk setiap soalnya. Skor benar pada

setiap soalnya adalah 1 (satu), dan untuk jawaban salah adalah 0 (nol). Alternatif jawaban yang disediakan yaitu a, b, c, dan d.

Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa tes hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS, sekaligus mampu menunjukkan perbandingan nilai kognitif siswa yang memiliki kemampuan kerja sama. Penyusunan butir instrumen dan kisi-kisi penyusunan butir soal, peneliti menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Klaten.

Sub pokok bahasan memahami kegiatan perekonomian Indonesia dengan mengambil 1 kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya. Adapun kisi-kisi instrumen soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Jumlah
7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia	7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya	a. Mendeskripsikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		b. Mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja dan angkatan kerja	7, 8	2
		c. Mengidestripsikan bentuk-bentuk masalah tenaga kerja dan angkatan kerja	9, 10	2
		d. Mengidestripsikan macam-macam pengangguran dan dampaknya bagi Indonesia	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
		e. Mendeskripsikan peran pemerintah dalam upaya penanggulangan permasalahan ketenagakerjaan	18, 19, 20	3
Total			20	20

3. Lembar Angket

Peneliti memberikan angket tertutup kepada siswa untuk mengetahui kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS. Angket yang digunakan merupakan pernyataan dengan alternatif jawaban 4 dengan menggunakan penskoran respon. Skala penskoran respon digunakan untuk menghindari rentangan skor dengan skor tengah-tengah, karena cenderung dipilih responden dan sulit ditarik kesimpulan kecenderungannya (T. Widodo, 2008: 74). Pengisian angket yaitu dengan

memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai pilihan, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP).

Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Kerja Sama Siswa

Sumber data	Aspek yang dinilai	No. Item
Siswa	Menyatukan pendapat dalam kelompok	1, 2, 3
	Menanggapi pendapat dan menerima pendapat orang lain	4, 5
	Berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas	6, 7, 8, 9
	Berada dalam kelompok selama kegiatan pembelajaran IPS berlangsung	10
	Keikutsertaan dalam memecahkan masalah	11
	Mendorong partisipasi anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas	12
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	13, 14

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang telah disusun harus diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian berupa tes dan angket yang telah disusun diujicobakan pada kelas VIII SMP Negeri 4 Depok.

1. Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi dan konstruk.

a. Validitas Isi

Sumadi Suryabarata (2011: 61), mengemukakan validitas isi menekankan pada langkah telaah dan revisi butir soal pertanyaan

berdasarkan pendapat profesional (*profesiional judgment*). Validitas isi dalam penelitian ini yaitu menyusun kisi-kisi terlebih dahulu, setelah itu dilakukan koreksi terhadap item-item yang sudah dibuat kemudian instrumen penelitian tersebut dikonsultasikan untuk diperiksa dan dievaluasi oleh dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan ukuran yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara (Sukardi, 2009: 123). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan ahli (*expert judgement*) yaitu dosen pembimbing untuk dikonsultasikan dan dapat memberikan masukan tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen lembar observasi divalidasi oleh dosen pembimbing. Sedangkan untuk mengetahui validasi konstruk pada instrumen lembar tes dilakukan uji coba instrumen.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsisten instrumen yang bersangkutan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*). Untuk mengujinya dibantu dengan program *SPSS 16.00 for Windows* dengan taraf signifikan 0,05. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien korelasinya $\geq 0,6$. Semakin tinggi koefisien korelasinya

semakin reliabel instrumen tersebut, dan sebaliknya (Sugiono, 2012: 184).

Uji reliabilitas instrumen dilakukan di SMP Negeri 4 Depok pada tanggal 7 April 2014. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan sekolah ini memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*), nilai koefisien korelasi dari angket yaitu 0,948 dan nilai koefisien korelasi dari tes yaitu 0,936. Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrumen tersebut telah memenuhi syarat yaitu reliabilitas karena nilai koefisien korelasi dari angket dan tes $\geq 0,6$.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diambil yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang memiliki distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula, yang berarti data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dengan SPSS menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data tersebut dikatakan normal jika probabilitas $> 0,05$ pada uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan

membandingkan kedua variansinya. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Uji yang dilakukan adalah *Test Homogeneity of Varians*. Data tersebut homogen jika probabilitas $> 0,05$.

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *group resume* dan metode *giving question and getting answer* terhadap kemampuan kerja sama dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Oleh karena itu, peneliti perlu menjawab hipotesis yang telah dibuat, hipotesis ini antara lain:

a. Hipotesis I (Kemampuan kerja sama siswa):

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan kerja sama siswa yang belajar menggunakan metode *group resume* dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode *giving question and getting answer* pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kerja sama siswa yang belajar menggunakan metode *group resume* dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode *giving question and getting answer* pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

b. Hipotesis II (Hasil Belajar Siswa):

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *group resume* dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode *giving question and getting answer* pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *group resume* dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode *giving question and getting nswer* pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

c. Hipotesis III (efektivitas metode *group resume* terhadap kemampuan kerja sama siswa):

H_0 : Metode *group resume* tidak efektif terhadap kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

H_a : Metode *group resume* efektif terhadap kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

d. Hipotesis IV (efektivitas metode *group resume* terhadap hasil belajar siswa):

H_0 : Metode *group resume* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

H_a : Metode *group resume* efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

Untuk menguji hipotesis I dan II digunakan uji-t (*independent t-test*) berbantu *SPSS 16.00 for windows*. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, dan nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, dan nilai $P > 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Selanjutnya, jika terdapat perbedaan signifikan mengenai kemampuan kerja sama siswa dan hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, maka perlu dicari ukuran efeknya (*sized effect*). Ukuran efek berfungsi untuk menjawab hipotesis III dan IV. Salah satu ukuran efek yang dapat digunakan adalah ukuran efek dari Cohen yang dinyatakan dengan lambang d , Dali Santun Naga (2009: 98) menjelaskan rumus d sebagai berikut:

$$d = \frac{\text{Mean Eksperimen 1} - \text{Mean Eksperimen 2}}{\text{Standart Deviasi (SD)}}$$

Keterangan :

d = Ukuran Efek

Mean Eksperimen 1 = Rata-rata *Posttest* Kelompok Ekperimen 1

Mean Eksperimen 2 = Rata-rata *Posttest* Kelompok Eksperimen 2

SD = Standart Deviasi Kelompok Ekperimen 1

Adapun kriteria keberhasilan ukuran efek menurut Cohen dalam Dali

Santun Naga (2009: 99) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Ukuran Efek

Parameter	Ukuran Efek	Keterangan
Rerata dan proposi	$0 < d < 0,2$	Efek kecil
	$0,2 < d < 0,8$	Efek sedang
	$d > 0,8$	Efek besar